

PENGARUH KETERAMPILAN MEMBACA TERHADAP PEMAHAMAN MATERI PADA SISWA KELAS 3 DI SDN SUKAMULYA

Hilma Amanda¹, Arifin Ahmad², Faradilla Srijuliyani Shalihah³, Intan Fauziyah⁴
hilmaamanda42@gmail.com¹, arifinahmad@unpas.ac.id², faradillasrijulii75@gmail.com³,
intannfauziyahh@gmail.com⁴

Universitas Pasundan

Article Info

Article history:

Published Desember 31, 2024

Kata Kunci:

Kemampuan Membaca Pemahaman,
Metode Deskriptif Kualitatif,
Strategi Pembelajaran.

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa di SDN Sukamulya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 3 di SDN Sukamulya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan mencari informasi terkait masalah, menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, merencanakan pendekatan, serta mengumpulkan data sebagai laporan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 3 SDN Sukamulya tergolong rendah, dengan rata-rata nilai sebesar 59,4. Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, beberapa solusi yang dapat dilakukan antara lain membimbing siswa untuk membaca buku, menyediakan sarana dan prasarana pendukung, serta penerapan model, strategi, dan metode pembelajaran yang sesuai.

1. PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan kemampuan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar, khususnya dalam memahami materi pelajaran. Kemampuan ini tidak hanya mempengaruhi prestasi akademik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga berdampak signifikan pada pemahaman materi di berbagai bidang studi lainnya. Menurut Rahim (2008), siswa dengan kemampuan membaca pemahaman yang baik cenderung lebih mudah memahami materi yang disajikan secara tertulis, sehingga berpengaruh positif terhadap prestasi akademis mereka.

Beberapa penelitian di Indonesia telah menyoroti hubungan antara keterampilan membaca dan pemahaman materi. Misalnya, penelitian oleh Zunita (2016) menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman secara signifikan mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Gugus Nyi Ageng Serang Semarang. Selain itu, penelitian oleh Auzar (2013) menemukan adanya hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami bahasa soal hitungan cerita matematika pada siswa kelas V SD.

Di SDN Sukamulya, keterampilan membaca siswa kelas 3 menjadi fokus penting dalam upaya meningkatkan pemahaman materi pelajaran. Observasi awal menunjukkan bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan, yang berdampak pada rendahnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa siswa dengan keterampilan membaca pemahaman yang rendah akan terhambat dalam memahami materi yang disajikan secara tertulis, sehingga berakibat pada prestasi akademis yang kurang memuaskan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan membaca terhadap pemahaman materi pada siswa kelas 3 di SDN Sukamulya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca dan, pada gilirannya, pemahaman materi siswa.

2. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan situasi atau kondisi yang ada secara sistematis dan objektif dengan memanfaatkan data yang dapat dihitung. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa angka yang menggambarkan karakteristik atau variabel yang sedang diteliti. Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan atau kondisi objek penelitian pada saat penelitian berlangsung. Dengan demikian, penelitian ini akan menyajikan hasil yang bisa dipahami dan digunakan untuk melihat pola atau kecenderungan yang ada dalam kondisi yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan memahami teks bacaan siswa kelas III SD Sukamulyan memiliki variasi yang cukup signifikan. Sebagian besar siswa, yakni 75%, menunjukkan kemampuan membaca yang sangat baik, yang tercermin dari kemampuan mereka untuk menangkap ide utama, memahami informasi penting, serta menarik kesimpulan yang tepat dari teks bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menguasai keterampilan membaca dengan baik, yang tidak hanya terbatas pada memahami isi teks secara langsung, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menyimpulkan makna yang tersirat dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang mereka miliki.

Sebagian kecil siswa, yaitu 15%, berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa mereka masih memerlukan waktu atau bantuan lebih untuk memahami teks dengan baik. Meskipun demikian, mereka masih mampu menangkap inti dari teks dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait bacaan, meski terkadang membutuhkan waktu lebih lama atau bimbingan tambahan. Ini menunjukkan bahwa meskipun mereka belum sepenuhnya menguasai keterampilan membaca, mereka berada pada jalur yang tepat untuk mengembangkan kemampuan tersebut. Faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi kategori ini antara lain variasi dalam kecepatan membaca, keterbatasan kosakata, atau strategi membaca yang belum sepenuhnya efektif bagi mereka.

Namun, yang menjadi perhatian adalah 10% siswa yang menunjukkan kesulitan dalam memahami teks bacaan. Siswa-siswa ini mengalami kendala dalam mengidentifikasi informasi penting dan menarik kesimpulan dari bacaan. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan kosakata yang membuat mereka sulit memahami teks, rendahnya minat baca yang menghambat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, atau teknik membaca yang belum dikuasai dengan baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas siswa telah menunjukkan perkembangan yang baik, masih ada kelompok siswa yang memerlukan perhatian khusus agar dapat meningkatkan keterampilan membaca mereka.

Pentingnya keterampilan memahami teks bacaan tidak hanya terletak pada pembelajaran Bahasa Indonesia saja, tetapi juga berdampak pada pembelajaran mata pelajaran lainnya, terutama Matematika. Dalam mata pelajaran Matematika, keterampilan memahami soal cerita sangat bergantung pada kemampuan membaca dengan baik. Siswa yang memiliki keterampilan membaca yang baik dapat dengan mudah memahami soal cerita, mengidentifikasi informasi yang relevan, dan menyelesaikan masalah dengan tepat. Sebaliknya, siswa yang kesulitan dalam membaca teks akan menghadapi kesulitan dalam memecahkan soal cerita atau bahkan dalam memahami instruksi dan penjelasan yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, keterampilan membaca yang baik sangat mendukung perkembangan akademik siswa secara keseluruhan.

Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, terutama dengan penggunaan metode yang mendorong siswa untuk aktif terlibat, seperti diskusi kelompok, membaca berpasangan, dan latihan soal yang variatif. Namun, untuk siswa yang masih kesulitan, perlu ada pendekatan yang lebih intensif dan personal, seperti pembelajaran remedial, pemberian latihan ekstra, serta penggunaan media yang lebih menarik untuk meningkatkan minat baca mereka. Selain itu, pemberian umpan balik yang konstruktif dapat membantu siswa memahami kesalahan mereka dan memperbaiki keterampilan membaca secara bertahap.

Secara keseluruhan, meskipun sebagian besar siswa telah mencapai keterampilan membaca yang sangat baik, penelitian ini menekankan pentingnya perhatian khusus terhadap siswa yang masih kesulitan. Upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan memahami teks bacaan pada siswa kelas III SD Sukamulyan memiliki variasi yang signifikan. Sebagian besar siswa (75%) telah menguasai keterampilan membaca dengan sangat baik, mampu memahami ide utama, informasi penting, dan menyimpulkan isi teks dengan akurat. Sebagian kecil siswa (15%) menunjukkan kemampuan yang baik meskipun membutuhkan waktu atau bantuan lebih dalam proses memahami bacaan. Namun, terdapat 10% siswa yang masih mengalami

kesulitan dalam memahami teks, yang kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan kosakata, teknik membaca yang belum dikuasai, atau kurangnya motivasi.

Keterampilan memahami teks bacaan sangat penting tidak hanya untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga untuk keberhasilan siswa dalam mata pelajaran lain, seperti Matematika, yang mengandalkan pemahaman soal cerita. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang kreatif dan inklusif, seperti bimbingan tambahan, penggunaan media yang menarik, serta pemberian umpan balik yang konstruktif, untuk mengatasi kesulitan siswa dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.

Secara keseluruhan, meskipun sebagian besar siswa telah mencapai kemampuan yang sangat baik, perhatian khusus terhadap siswa yang kesulitan tetap diperlukan untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca mereka secara optimal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ampuni, S. (1998). Proses Kognitif Dalam Pemahaman Bacaan. *Buletin Psikologi*.
- Andini, T., & Wibowo, A. (2022). Peningkatan literasi melalui program sekolah membaca. Retrieved from <https://search.app/BKQGKkvBDaDqyWgc8>
- Dian NF, M. (2021, November 01). Taksonomi Bloom: Model dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran. Retrieved from Pusdiklat.
- Fisaka. (2024, Desember 22). Teori Bloom dan Cara Penerapannya dalam sistem Pembelajarannya . Retrieved from Gramedia Blog.
- Fiska. (2024, Desember 22). Teori Gagne: Fase-Fase Belajar, dan Hirarki Belajar. Retrieved from Gramedia Blog.
- H, R. (2014). Pengaruh Penerapan Teori Pembelajaran Gagne Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Somba Opu Kab. Gowa. *Jurnal Pendidikan*.
- Hamidah, D. N., & Usfariyah. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Kartu Bergambar Pada Siswa Kelas Rendah. *Teacher Education Jurnal*, 37-42.
- Harahap, D. H., & Nasution, F. (2018). Budaya membaca di kalangan siswa SMA di Medan. *Jurnal Kultura, Universitas Negeri Medan*. Retrieved from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kultura/article/view/5195>
- Mada, B. P. (2006). Proses Kognitif dalam Pemahaman Bacaan . *Buletin Psikolog*, 45-53.
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. *Humanika*.
- Pratama, R., & Lestari, S. (2023). Implementasi teknologi digital dalam pembelajaran membaca. Retrieved from <https://search.app/KJXYsnTAM5uBSLSv8>
- Putra, R. P., Yaqin, M. A., & Saputra, A. (2024). Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). *Jurnal of Islamic and Educational Research*.
- Rahmawati, L., & Sudirman, A. (2021). Kurangnya latar belakang pengetahuan dapat menghambat pemahaman membaca. *Universitas Pancasakti*. Retrieved from <https://mail.unpicianjur.ac.id/berita-6857-kurangnya-latar-belakang-pengetahuan-dapat-menghambat-pemahaman-membaca>
- Rumelhart, D. E. (1977). "Toward an Interactive Model of Reading." In S. Dornic (Ed.), *Attention and Performance VI*. New York: Academic Press
- Siregar, M. (2020). Pengaruh metode pembelajaran terhadap minat membaca siswa. *Jurnal Pendidikan, Universitas Prima Indonesia*. Retrieved from <https://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/BIP/article/download/1846/1068/5605>
- Subadiyono. (2014). *Pembelajaran Membaca*. Palembang-Indonesia: Noer Fikri Offset.
- Tracey, D. H., & Morrow, L. M. (2017). *Lenses on Reading: An Introduction to Theories and Models*. New York: Guilford Press
- Universitas Sriwijaya. (n.d.). *Pembelajaran membaca*. Palembang: Universitas Sriwijaya. Retrieved from https://repository.unsri.ac.id/25113/1/PEMBELAJARAN_MEMBACA.pdf
- Yuliana, R., & Fadhillah, N. (2019). Strategi meningkatkan pemahaman membaca siswa sekolah

dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, Universitas Bengkulu. Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/juridikdasunib/article/download/17117/10604>.